

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fenomena inflasi sering terjadi pada perayaan hari raya idul fitri. Pada saat menjelang hari raya idul fitri konsumsi masyarakat akan memiliki kecenderungan semakin meningkat, peningkatan konsumsi terjadi pada komoditas makan, sandang dan juga transportasi. Karena peran pemerintah memberikan libur panjang dan pihak perusahaan memberikan gaji tambahan atau Tunjangan Hari Raya kepada para karyawannya, sehingga hal ini dapat memicu kenaikan permintaan barang dan jasa apabila tidak diseimbangi dengan supply yang memadai maka akan menyebabkan kenaikan harga barang maupun jasa, kenaikan ini bisa terjadi pada saat menjelang dan sesudah hari raya idul fitri. Fenomena inflasi ini bisa terjadi pada saat menjelang dan pasca hari raya seperti pada triwulan II tahun 2021, meningkatnya inflasi disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan serta perilaku konsumsi masyarakat yang meningkat menyebabkan adanya trend inflasi atau dapat juga disebut sebagai inflasi musiman selama hari raya. Berdasarkan Buletin Inflasi, Kota Manggar mengalami inflasi sebesar 1,23 persen dengan IHK 105,47. Inflasi tahun kalender sebesar 0,98 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,08 persen. Selain itu juga penyebab adanya inflasi karena adanya faktor psikologis produsen yang mengetahui adanya tambahan pendapatan pada konsumen sehingga mengakibatkan produsen menaikkan harga barang maupun jasa menjelang dan pasca hari Raya Idul Fitri. 1. Pada Juni 2021, Manggar mengalami inflasi sebesar 1,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,71. 2. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,73 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok transportasi sebesar 0,64 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,52 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan 3. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Juni 2021 di Manggar antara lain ikan kerisi, ikan ekor kuning, kangkung, bayam, tahu mentah, ikan tongkol, sawi hijau, udang basah, tempe, telur ayam ras, rokok kretek filter, terong, ban dalam motor, ikan tenggiri, ketimun, seng, ban luar motor, kacang panjang, daging sapi, sapu, terasi udang, jeruk, pensil hitam, emas perhiasan, rokok putih, minyak goreng, susu kental manis, sawi putih, penyedap masakan/ vetsin, susu bubuk, wortel, pir, tepung terigu, dan tomat. • Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Juni 2021 di Manggar antara lain ikan bulat, cabai merah, beras, cabai rawit, bawang merah, kelapa, melon, minuman ringan, bawang putih, daging ayam ras, kol putih, ayam hidup, cumi-cumi. 4. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 1,17 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 3,70 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

d) Meningkatnya harga Daging Sapi menjelang Hari Raya Keagamaan (Hari Raya Idulfitri, dan IdulAdha) yang hamper menyentuh di Rp.200.000,-/Kg dan kemungkinan H-1 harga bisa merangkak naik. e) Pemikiran masyarakat yang masih awam dalam pengenalan produk pangan dan juga pengaruh dari berita-berita di Televisi bahwa banyak makanan cepat saji atau makanan instan serta beras yang terjual mengandung bahan pengawet dan/atau Formalin. f) Adanya harga pada hasil Laut yang dijual di Pasaran Kabupaten Belitung Timur meningkat dan dari sisi produksi tidak mengalami proses Lelang akan tetapi sudah masuk ke pabrik dan/atau

distributor, jadi hasil laut yang masuk ke Pasaran itu tidak terlalu banyak bahkan tidak tergolong dengan harga yang terjangkau, apalagi pada musin-musim tertentu dan iklim yang kurang baik untuk melaut. g) Masyarakat Belitung yang masih dominan dengan mengkonsumsi Ikan Laut Segar memang kurang telalu mensinyalir ikan air tawar dan kemungkinan tidak begitu banyak yang mau mengkonsumsi ikan air tawar. Sedangkan untuk ikan laut yang dijual di Pasaran kemungkinan untuk masyarakat Belitung Timur itu masih kekurangan. Sehingga banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bagian untuk membeli ikan laut segar. h) Dalam menghadapi Hari Raya Keagamaan terdapat isu tahunan yang harus lebih di perhatikan dan dilihat bahwa pengendalian inflasi setiap tahunnya bermasalah dari ketersediaan barang, produksi lokal yang dapat menopang ketersediaan pasar kurang, jalur distribusi yang tidak tepat sasaran dan stok yang kurang, kerawanan makanan kadaluarsa dan BBM yang mengalami kelangkaan. i) Persepsi masyarakat yang kurang paham terhadap daging sapi atau daging kerbau serta daging ayam beku, tingkat kehalalan dari daging beku atau tingkat keamanan dari mengkonsumsi daging beku.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

c. Melakukan Inspeksi Pasar untuk mengurangi penimbunan-penimbunan barang di setiap subdistributor atau agen-agen kecil seperti BBM, cabai, bawang, beras, telur dan barang kebutuhan strategis lainnya. d. Melaksanakan Operasi pasar murah bersubsidi yang dilaksanakan sebelum menjelang Hari Raya Keagamaan. e. Menyelenggarakan Operasi Pasar Murah Bersubsidi yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, seperti adanya paket sembako yang dikirimkan ke tiap kantor desa sesuai domisili penerima, sehingga warga tidak perlu jauh dan berkerumun. Kegiatan ini merupakan program strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur dalam rangka stabilisasi harga menjelang hari besar keagamaan nasional. f. Pelaksanaan operasi pasar murah bersubsidi kepada masyarakat kerawanan social di Kabupaten Belitung Timur ini sebagai salah satu upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur dalam menekan laju inflasi yang biasanya meningkat pada saat memasuki hari Raya Idulfitri, yang disebabkan meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok. Operasi pasar yang dilaksanakan tetap memperhatikan prokes mengingat masih maraknya penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID), dengan itu untuk warga yang tidak menggunakan masker tidak akan di layani dalam pembelian produk yang di jual di Operasi Pasar. g. Untuk meminimalisir kenaikan harga daging sapi maka dibuatkanlah Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk daging sapi yang di jual di Pulau Belitung dengan harga Rp.140.000,-/Kg untuk menekan harga tinggi di pasaran. Jika masih ada yang menjual di atas harga yang sudah ditetapkan maka akan di serahkan ke pasa Tim Satuan Tugas Pangan. Selain itu, untuk membantu masyarakat mendapatkan daging sapi segar yang kemungkinan jumlah daging sapi segar yang dijual di pasar memiliki kekurangan stock maka dilaksanakanlah Operasi Pasar Murah Daging Segar di Kabupaten Belitung Timur yang tersebar di 4 Kecamatan (Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Damar dan Kecamatan Kelapa Kampit) dengan harga terjangkau Rp.130.000,-/Kg, dengan menggunakan system kupon sehingga setiap warga akan mendapatkan jatah 1Kg untuk 1Keluarga dan semua warga bisa mendapatkan daging segar. h. Pemerintah Daerah memfasilitasi pelaksanaan peninjauan, sosialisasi serta pemasaran terhadap produk-produk makanan dan pangan serta dalam hal produk pertanian, hortikultura, perkebunan dan perikanan yang dilaksanakan pada Operasi Pasar Murah atau Pasar Tani. Selain itu untuk meningkatkan hasil jual dari Produk pertanian maka Pemerintah Daerah membantu Gapoktan dalam mendapatkan Sertifikat dari LPPOM-MUI Provinsi Bangka Belitung untuk produk UKM Berar Danau Nujau dan mengajukan proses sertifikat keamanan pangan ke BPOM Babel. Dan akan diusahakan kembali untuk UKM-UKM yang lain sehingga

sama-sama mendapatkan sertifikat halal, jadi bukan hanya beras saja tetapi juga produksi-produksi lainnya akan di dorong khususnya UKM yang ada di Belitung Timur. Untuk sertifikat penetapan halal produk beras Danau Nujau yang di dapat ini merupakan hal yang pertama kali terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. dimungkinkan kedepannya secara bertahap beras asal Kabupaten Belitung Timur ini akan disuplai ke seluruh Indonesia. i. Pelaksanaan Soft Opening Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Manggar, akan tetapi juga perlunya penyesuaian dan kesiapan nelayan serta sarana pendukung lainnya. Mengusahakan penyediaan dermaga di TPI sehingga nelayan bisa melabuhkan kapalnya dan ikan-ikan hasil tangkap juga akan langsung dilelang secara terbuka di TPI. Untuk nelayan-nelayan yang sudah memiliki keterikatan dengan para pengusaha tidak akan ada paksaan untuk tetap melelang di TPI meskipun diharapkan semua kapal wajib sandar di TPI sebagaimana Peraturan Daerah sehingga juga dapat memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sector perikanan. j. Pemerintah Kabupaten Belitung Timur akan memberikan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada 1100 nelayan non penerima upah. PKS dan BPJS merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Belitung Timur untuk memberikan kemudahan jaminan kepada nelayan. k. Adapun ikan laut segar yang sulit untuk di dapat di pasaran dengan kuota jual yang tidak seimbang dengan kebutuhan Masyarakat Kabupaten Belitung Timur dimungkinkan untuk mengalihkan ke Ikan Air Tawar. Untuk menyeimbangkan dari keadaan tersebut Dinas Perikanan dengan di hadiri Wakil Bupati Belitung Timur memberikan bantuan penyerahan 20.000 Berih ikan nila, 3ton pakan ikan dan 30 unit alat perikanan kepada Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Untuk lebih membuat pembudidayaan ikan tersebut menjadi berhasil itu hanya butuh usaha budidaya yaitu keseriusan dalam meningkatkan skill, yaitu tidak hanya membudidayakan akan tetapi mengolah hasil ikan dan bersinergi dengan Stakeholder lainnya serta dengan UMKM. l. Pengantisipasi dalam menghadapi Hari Raya Keagamaan perlu lebih memperhatikan dalam segala aspek, terkait dengan bahan pokok penting yang ada di pasar, antisipasi terkait dengan potensi kenaikan harga pada komoditas tertentu serta rencana operasi pasar dan pengecekan pasar untuk memantau semua harga dan stok yang ada. m. Dengan adanya persepsi keliru terkadang yang ada di kalangan masyarakat terhadap daging beku kemungkinan perlunya ada tokoh agama atau dari Dinas Teknis seperti Dinas Kesehatan untuk memberikan sosialisasi berkenaan dengan daging beku seperti disaat momentum safari ramadhan dapat disampaikan bagaimana daging beku tersebut serta perbedaan antara daging sapi dan/atau daging kerbau. n. Sosialisasi belanja bijak dalam rangka menekan harga, terutama pemenuhan kebutuhan sembako; o. Sosialisasi Pengolahan pasca panen yang melimpah untuk menjaga stok gudang agar ketersediaan barang tetap terjaga; p. Pengawasan terhadap Distributor bahan pokok strategis untuk stok di Kabupaten Belitung Timur melalui Dinas Pernerangan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perdagangan Kabupaten Belitung Timur; q. Untuk Dinas Pertanian harus mensinkronisasikan dengan pedagang Bahan Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan Pasar Murah belum dilaksanakan secara maksimal, karena hanya dilaksanakan beberapa kali dalam satu tahun dan belum mencakup semua kecamatan yang ada di Kab. Beltim. Hal tersebut juga disebabkan pembiayaan yang terbatas. Namun operasi pasar khususnya untuk komoditas daging - dagingan yang dilaksanakan pada moment hari raya idul fitri ini sangat efektif, karena masyarakat bisa membeli daging khususnya daging sapi dengan harga normal di Rp 130.000 2. Sebagian besar ketersediaan pasokan didatangkan dari luar sehingga menambah biaya ongkos kirim, sehingga harga barang di Kab. Beltim agak lebih mahal dibanding dengan kota Tanjung Pandan

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2021 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS pada Juni 2021 di Manggar, terjadi inflasi sebesar 1,17 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,47 pada Mei 2021 menjadi 106,71 pada Juni 2021. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 2,17 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2021 terhadap Juni 2020) sebesar 3,70 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2021 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Secara volatilitas target sasaran inflasi yang terjadi masih direntang target nasional yaitu 2 - 4 persen. Untuk itu, kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka intervensi harga perlu tetap untuk dilaksanakan di tahun selanjutnya. Melaksanakan Operasi Pasar Murah secara rutin minimal 1 bulan sekali, agar masyarakat tidak panic buying dan lebih bijak dalam berbelanja • Memperkuat kerjasama perdagangan , khususnya untuk komoditas yang berasal dari luar Beltim • Penguatan Kerjasama antar Daerah melalui BUMD, mendorong BUMD sebagai distributor utama penyetok kebutuhan bahan pangan di Beltim serta sebagai Pembina bagi BUMDes - BUMDes yang bergerak di bidang perdagangan di Kab. Beltim.